

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti jaminan fidusia dalam pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Sriwijaya Palembang, dengan perspektif hukum ekonomi syariah. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya modal bagi usaha mikro, yang sering kali menghadapi masalah keuangan. Dalam konteks ini, jaminan fidusia menjadi solusi untuk memberikan kepastian bagi pemberi pinjaman, meskipun ada risiko yang harus dikelola oleh debitur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan jaminan fidusia dalam akad pembiayaan murabahah, serta untuk mengeksplorasi dampak dari jaminan tersebut terhadap masyarakat, terutama dalam konteks pinjaman usaha rakyat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumen. Penelitian ini juga mengkaji prinsip-prinsip dalam pemberian KUR, termasuk karakter, kapasitas, modal, kondisi, dan jaminan. Selain itu, penelitian ini membahas perkembangan hukum jaminan di Indonesia, termasuk pendaftaran jaminan elektronik yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaminan fidusia memberikan perlindungan hukum bagi kredit dan debitur, serta meningkatkan aksesibilitas pinjaman bagi pelaku usaha mikro. Namun, ada tantangan dalam implementasi, seperti pemahaman debitur tentang jaminan fidusia dan prosedur penanganannya. Penelitian ini juga membandingkan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak positif dari program KUR terhadap pendapatan UMKM, serta pentingnya jaminan dalam pengambilan pinjaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pembiayaan syariah di Indonesia.

Kata kunci: jaminan fidusia, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Hukum Ekonomi Syariah